



# Pengelolaan Keuangan Keluarga





# **Mari Berkenalan dengan Uang**

# Apa itu Uang?

Menurut Bank Indonesia (2020) uang adalah segala sesuatu yang diterima secara umum sebagai alat pembayaran resmi yang dikeluarkan dan diakui dalam suatu negara.

Setiap negara memiliki nama dan nilai mata uang yang berbeda-beda. Nama mata uang yang berlaku sebagai alat pembayaran di Indonesia adalah rupiah.

---

Berdasarkan bahan pembuatannya uang dibagi dua yaitu uang kertas dan uang logam.

Uang logam adalah uang yang terbuat dari bahan logam seperti emas, perak, tembaga, aluminium, perunggu, dan suasa yang diterbitkan oleh pemerintah dan digunakan sebagai alat pembayaran yang sah.

Uang kertas adalah uang yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu dan merupakan alat pembayaran yang sah.



## Uang Kertas



## Uang Logam



# Apa Manfaat Uang?

Uang digunakan sebagai alat pembayaran, diantaranya:

## **1. Membayar barang yang dibelanjakan, dalam belanja kebutuhan sehari-hari:**

- Makanan (sayur, buah, daging, telur)
- Pakaian
- Perlengkapan rumah tangga (peralatan dapur, sabun mandi, pembersih lantai)

## **2. Membayar jasa kerja (harian, mingguan, bulanan)**

---

## **3. Membayar biaya pendidikan dan kesehatan**

### **4. Berbagi dengan sesama:**

Dengan uang, kita bisa belajar berbagi dan menolong sesama. Seandainya mereka ada keperluan, jika kita ada uang yang sudah kita sisihkan untuk amal dan kebaikan, kita dimungkinkan untuk menyalurkan uang kita.



Membayar barang yang dibelanjakan



Membayar upah kerja



Membayar biaya pendidikan dan kesehatan



Berbagi dengan sesama



# Apa manfaat uang?

# Manfaat Belajar Menabung Sejak Dini

## 1. Belajar hidup hemat

Hemat pangkal kaya. Sedikit demi sedikit, jika uangmu ditabungkan, akan menghasilkan jumlah yang banyak. Uang yang banyak bisa digunakan untuk banyak hal yang bermanfaat, bagi dirimu sendiri, keluargamu, atau orang-orang di sekitarmu.

## 2. Belajar mengatur uang

Sejak kecil perlu pandai memanfaatkan uang yang ada. Uang jajan atau uang saku dari orangtua perlu digunakan secermat mungkin supaya bisa digunakan untuk membeli barang yang kamu inginkan, yang harganya cukup mahal. Atau, kamu bisa juga berbagi

dengan teman atau dengan orang lain yang sedang membutuhkan uang untuk membeli makanan atau obat.

## 3. Belajar disiplin

Menabung akan melatih sikap disiplinmu sejak muda. Kamu terlatih untuk memilih apa yang kamu mau belanjakan, yang penting dan berguna untuk kebaikan, dan menyisihkan kelebihannya untuk kegunaan di masa mendatang. Jika kamu setiap hari bisa melatih diri untuk menabung setiap hari, kelak ketika dewasa kamu akan menjadi orang hebat dan bijaksana





## Manfaat Belajar Menabung Sejak Dini

# Di manakah Kita Dapat Menabung?

## 1. Menyimpan sendiri

Gunakan celengan, atau benda-benda yang ada di rumah untuk menyimpan uang jajan yang sudah kamu sisihkan. Misalnya: toples, kaleng, atau kotak kosong.

## 2. Menitipkan kepada orangtua

Kamu juga bisa menitipkannya kepada orangtua. Ini terutama jika uang yang kamu simpan, jumlahnya sudah cukup besar. Jadi nanti orangtua yang akan mencatatkannya untuk kalian.

## 3. Membuka rekening tabungan di bank

Kalian juga bisa menabung di bank, dan kalian akan mendapatkan buku pencatatan tabungan yang bagus. Uang kalian juga akan lebih aman jika ditaruh di bank.

---

## 4. Menabung di sekolah

Ini khususnya jika kalian ada rencana kegiatan bersama, yang membutuhkan dana cukup besar, jadi uangnya perlu dikumpulkan sebagian demi sebagian. Misalnya untuk kegiatan karyawisata, atau menolong orang lain yang sedang mengalami musibah karena bencana alam. Kamu akan menyetorkan sejumlah uang, lalu wali kelasmu akan mencatat di sebuah buku agar baik kamu maupun orangtuamu bisa mengetahui jumlah uang yang terkumpul.



**Dimanakah Kita Dapat Menabung?**

# Mari Mempraktikkan Hidup Hemat yang Hebat Sejak Usia Dini

## 1. Biasakan untuk membawa bekal dari rumah.

Makanan dari rumah lebih terjamin kebersihan dan kesehatannya. Kamu juga tidak mudah tergoda untuk jajan sembarangan.

## 2. Biasakan untuk menyimpan kelebihan uang jajanmu setiap hari.

Segera setelah kamu pulang dari sekolah, masukkan uang jajanmu di celengan kesayanganmu. Bilamana kamu terbiasa menabung, kelak kamu akan bisa menggunakan hasil tabunganmu untuk membeli sesuatu yang kamu sukai tanpa uang tambahan dari orangtuamu.

## 3. Biasakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaranmu.

Uang dari ayah dan ibu bisa dimasukkan ke dalam kolom pemasukan, uang yang kamu belanjakan, bisa

kamu masukkan ke kolom pengeluaran. Kamu akan melihat seberapa banyak uang yang sudah kamu hemat. Kamu juga dapat melihat, seberapa banyak uang yang kamu belanjakan untuk hal-hal yang tidak begitu penting, supaya kamu kelak lebih terampil mengatur keuanganmu.

## 4. Mulai berwirausaha kecil-kecilan.

Buatlah sesuatu yang bermanfaat, dan tawarkan kepada teman-temanmu. Mungkin itu pembatas buku, atau pita rambut, atau yang lainnya. Barangkali saja ada yang tertarik atau membutuhkannya, dan membelinya dari kamu.

## 5. Berbagi dengan sesama.

Apabila uang tabunganmu sudah cukup banyak, bolehlah kamu sisihkan sebagian untuk berbagi dengan sesama: teman-teman di panti asuhan, korban bencana alam, tetangga yang berkekurangan.

---



**Mari Mempraktikkan  
Hidup Hemat yang Hebat!**





# Pengelolaan Keuangan dan Kemandirian Ekonomi di Masa Remaja

# Perubahan dan Tugas Perkembangan Remaja

Remaja adalah individu yang mengalami perubahan, mulai dari perubahan fisik, proses berpikir (kognitif), perubahan sosial, dan perubahan emosional.

Perubahan fisik pada remaja terjadi karena adanya pertumbuhan fisik termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) menuju kematangan. Perubahan ini dapat dilihat dari tanda-randa seks primer dan seks sekunder

Pada masa remaja terjadi kematangan kognitif, dimana memungkinkan remaja untuk berpikir secara abstrak, idealitis, logis dan dapat mengambil keputusan.

Pada remaja, bentuk perubahan sosial yang terjadi adalah nilai sosial, norma sosial, gaya hidup dan pola kehidupan. Remaja pada saat ini lebih menguasai dan banyak menggunakan kecanggihan teknologi, menghargai kesetaraan gender, rentan mengalami depresi dan lebih mendukung hal-hal yang dulunya bersifat menyimpang seperti berpacaran. Perubahan sosial tersebut dapat bernilai positif ataupun negatif bergantung pada bagaimana cara remaja berpikir, berprinsip dan bersikap.

Secara emosi, remaja lebih sensitif dan ekspresif untuk menemukan jati dirinya sehingga rentan mengalami ketidak-seimbangan secara emosional seperti mudah menangis, cemas, frustrasi, dan tertawa.

Remaja perlu menyiapkan diri untuk menjadi individu yang mandiri secara emosional dan ekonomi, serta mampu bertanggung jawab di dalam kehidupan bermasyarakat.

Remaja yang mandiri secara ekonomi adalah remaja yang bijak dalam mengelola keuangan, sehingga kelak akan mampu melakukan hal-hal berikut ini:

1. Mempunyai penghasilan sendiri, tidak lagi bergantung secara ekonomi pada orangtua.
2. Mampu menggunakan uang yang kamu dapatkan dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan hidup kamu.
3. Mampu menginvestasikan uang yang kamu miliki untuk kebutuhan masa depan.
4. Mampu memberi dan berbagi dengan sesama.

# Remaja = masa perubahan



## Perubahan dan Tugas Perkembangan Remaja

Menjadi individu yang mandiri secara emosional, ekonomi,  
dan bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat

# Remaja Bijak dalam Mengelola Keuangan

## Mampu Membedakan antara Kebutuhan (*Needs*) dan Keinginan (*Wants*)

Kebutuhan (*Needs*) adalah sesuatu yang harus kamu miliki untuk memenuhi kebutuhan hidup misalnya: buku pelajaran, alat tulis, atau seragam sekolah.

Keinginan (*Wants*) adalah sesuatu yang bersifat tidak terlalu penting namun dapat kamu miliki, termasuk dengan memaksakannya, misalnya minum kopi di cafe, menonton film di bioskop, atau membeli telepon genggam yang mahal harganya.

---

### Pertanyaan diskusi:

- Apakah selama ini kamu mengeluarkan uang untuk kebutuhanmu?
- Ataukah selama ini kamu memboroskan pengeluaranmu untuk hal-hal yang sebenarnya kurang begitu kamu perlukan?
- Adakah bedanya ketika kamu lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan daripada keinginanmu?



## Remaja Bijak dalam Mengelola Keuangan

## Kenali Faktor-Faktor Penentu Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

- **Pertama, faktor emosi.**

Sebelum kamu membeli barang atau mengeluarkan uang untuk suatu kegiatan, apa perasaanmu? Senang, penasaran, kesal, tertarik, tertantang, kagum? Apakah kamu membelanjakan uangmu karena perasaanmu saja, atau karena kamu memang membutuhkannya?

- **Kedua, teman sebaya.**

Apakah teman-temanmu juga membeli barang yang akhirnya kamu beli? Apakah kamu dipaksa atau dibujuk oleh temanmu untuk membeli barang itu? Di usia remaja, sejumlah keputusanmu ada kemungkinan dipengaruhi juga oleh pendapat atau perbuatan teman-temanmu. (disebut peer pressure-tekanan kelompok)

---

- **Ketiga, Kebiasaan.**

Apakah kamu membeli suatu benda karena kamu terbiasa menggunakan atau menyukai benda itu? Atau kamu hanya mencoba-coba saja karena sedang ada situasi yang menggodamu, misalnya karena ada diskon besar?

- **Keempat, anggota keluarga.**

Apakah kakakmu, adikmu, atau orangtuamu turut memberi saran yang mempengaruhi kamu dalam pengambilan keputusan untuk membeli barang tersebut?

- **Kelima, meniru orang lain.**

Apakah kamu membeli suatu barang karena idolamu menggunakannya dan kamu tiba-tiba sangat ingin memiliki benda itu juga?



**EMOSI**

**ANGGOTA  
KELUARGA**

**TEMAN  
SEBAYA**

**KEBIASAAN**

**MENIRU  
ORANG LAIN**



**Kenali Faktor-faktor yang Mempengaruhi  
Pengambilan Keputusan Keuanganmu**

## Mampu Menetapkan Tujuan dan Memprioritaskan Kebutuhan

Tujuan dapat dibagi 2 kategori:

- Tujuan jangka pendek (rentang waktu kurang dari 1 tahun)
- Tujuan jangka panjang (rentang waktu 5 tahun ke depan)

Berangkat dari tujuan itu, prioritaskanlah pemenuhan kebutuhanmu hari ini dan hari-hari ke depan. Berikut ada hal-hal yang bisa diprioritaskan di masa remaja:

1. Kegiatan yang menyehatkan dan menyegarkan (termasuk makan dan olahraga dengan beragam biayanya).
2. Pendidikan (uang sekolah, peralatan dan perlengkapan sekolah).
3. Persiapan karir dan usaha (uang untuk kursus untuk meningkatkan kemampuanmu dalam berbahasa asing, berteknologi, dan beberapa keterampilan lainnya, atau modal untuk berusaha mandiri).

---

### Pertanyaan diskusi:

- Apa tujuan jangka pendek dan jangka panjangmu sebagai remaja?

**1**

**Makan dan  
olahraga**



**2**

**Pendidikan**



**3**

**Persiapan  
karir dan  
usaha**



**Tujuan Jangka  
Pendek**

**Tujuan Jangka  
Panjang**



**Mampu Menetapkan Tujuan dan  
Memprioritaskan Kebutuhan**

## Untuk penetapan tujuan dan prioritas kebutuhan biasa dikenal dengan istilah SMART

### **S = Specific, jelas**

- Tujuan yang ingin kamu raih harus jelas dan terfokus.
- Tetapkan langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Semakin jelas tujuannya, semakin besar kemungkinan kamu akan mampu mencapainya. Misalnya, kamu ingin menyiapkan biaya kursus bahasa Inggris (seharga Rp1.000.000,00).
- Buatlah perencanaan keuangan sederhana dan tentukan langkah-langkah spesifik untuk mencapai tujuanmu, misalnya: mencari tambahan uang saku dengan menjual kue buatanmu seharga Rp. 2000/potong, dan sebagainya.

### **M = Measurable, terukur**

- Tujuan harus dapat diukur, misalnya untuk mencapai tujuanmu mengumpulkan uang kursus bahasa Inggris, kamu akan menabung sebanyak Rp25.000,00/minggu.

### **A = Achievable, dapat dicapai**

- Pastikan bahwa dengan rutin menabung kamu akan dapat mencapai tujuanmu. Misalnya kamu akan mampu mengumpulkan biaya kursus bahasa Inggris setelah rutin menabung minimal 40 minggu.

### **R = Relevant, sesuai**

- Tentukanlah tujuan yang mewakili nilai (value) yang kamu miliki dan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kamu, supaya kamu bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuanmu
- Misalnya, kamu memang memerlukan kursus bahasa Inggris ini untuk meningkatkan kemampuanmu dalam berkarir di masa mendatang.

### **T = Time bound, target waktu**

- Kamu harus menetapkan kapan tujuan tersebut harus dicapai, ada target waktu akan menentukan juga besaran usaha yang perlu dikerahkan
- Jika menabung Rp25.000/minggu, maka uang akan terkumpul dalam 40 minggu. Jika mau lebih cepat, maka tentunya besaran uang yang ditabung perlu lebih banyak.



**S**  
specific  
jelas

**M**  
measurable  
terukur

**A**  
achievable  
dapat dicapai

**R**  
relevant  
sesuai

**T**  
time bound  
target waktu

## **Terampil dalam Merencanakan dan Melakukan Pencatatan Keuangan di Masa Remaja**

1. Buatlah rencana keuanganmu selama sebulan.
  2. Pisahkan uang saku yang kamu terima setiap minggu atau setiap bulan ke dalam amplop yang berbeda-beda berdasarkan rencana yang telah kamu buat.
  3. Catatlah pemasukan dan pengeluaran yang terjadi setiap hari.
  4. Evaluasi keadaan keuanganmu di akhir bulan: apakah sejalan dengan perencanaan di awal bulan? Jika tidak, apakah penyebabnya? Apa yang perlu dilakukan untuk penghematan di bulan berikutnya?
-



## Terampil dalam Merencanakan dan Melakukan Pencatatan Keuangan

# Hidup hemat, menabung, dan belajar berwirausaha

## 1. Hidup hemat:

- Berlatihlah membuat pilihan bijak (misalnya: membawa bekal makanan dari rumah vs membeli makanan cepat saji di kantin sekolah atau di pinggir jalan).
- Gunakan kartu pelajar atau aplikasi belanja non tunai daring untuk mendapatkan promosi dan diskon menarik.
- Hitung waktu yang digunakan untuk bersenang-senang (menonton, main game) vs. menggunakan waktu untuk mengerjakan barang kerajinan yang bisa ditawarkan kepada teman-teman.

## 2. Menabung

- Hasil menyisihkan uang jajan atau hasil kerja sampingan.

- Nominal disesuaikan dengan kemampuan.
- Bisa digunakan dalam keperluan mendesak (misalnya untuk membeli obat, berobat ke dokter, atau membantu orang lain yang sedang dalam musibah).
- Bisa digunakan untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang (misalnya: tambahan biaya kuliah, membeli perlengkapan belajar masa depan).

## 3. Belajar berwirausaha untuk mendapatkan tambahan uang.

- Beberapa contoh barang yang bisa dijual (alat tulis, makanan, pakaian, kerajinan tangan, alat musik tradisional, alat olahraga).
  - Beberapa contoh jasa yang bisa ditawarkan: menjadi pemandu wisata sekaligus penerjemah bagi wisatawan asing, jasa pembukuan keuangan orangtua teman, jasa ketik surat dan beragam dokumen lainnya.
-

hidup hemat,  
pilihan bijak



wirausaha dini – keuntungan menanti



rajin menabung



# Hidup Hemat, Menabung, dan Belajar Berwirausaha

Persiapan Masa Depan yang Lebih Matang

# Catatan akhir: Menjadi mandiri dan profesional

## Pilihan Hidup Remaja:

### 1. Melanjutkan studi ke perguruan tinggi

- Kuasai bidang ilmu yang kamu tekuni.
- Terampil mengerjakan hal-hal penting yang menjadi syarat di bidang studimu.
- Tampilkanlah sikap sebagai pembelajar yang bertanggung jawab, berintegritas, jujur, tulus, dan rajin.

### 2. Mulai bekerja:

- Mau mencoba dan senang belajar hal-hal baru.
- Bersedia mendengarkan masukan dan menghargai pendapat orang lain.
- Senantiasa bersikap positif dalam mengerjakan tugas-tugas yang dipercayakan kepadamu.

### 3. Memulai usaha sendiri (wirausaha)

- Tangguh pekerja keras, berkemauan kuat dalam menghadapi berbagai tantangan usaha.
- Mampu menjalin relasi dengan banyak kalangan, berani dalam menghadapi konsekuensi hidup.

### Ingat!

- Orang profesional akan lebih berhasil dalam menghadapi tantangan hidup yang makin sukar dan makin kompleks.
  - Semua keberhasilan membutuhkan waktu dan proses.
  - Berjuanglah dan berusaha, sambil senantiasa berdoa dan berharap kepada Yang Mahakuasa.
-

studi ke  
perguruan tinggi



mulai bekerja



usaha sendiri  
(wirausaha)



Semua Keberhasilan Membutuhkan Waktu dan Proses

**Menjadi Mandiri dan Profesional**





# **Pengelolaan Keuangan Keluarga**

# Pentingnya Pengelolaan Keuangan Keluarga

Ada beberapa alasan mengapa tiap keluarga perlu mengelola keuangannya.

## 1. Akan ada tambahan biaya hidup, selain biaya-biaya rutin

- Biaya rutin, misalnya: biaya makan, transportasi, telekomunikasi, listrik dan air, serta pembelanjaan kebutuhan sehari-hari lainnya.
- Biaya akomodasi (tempat tinggal).
- Biaya kepemilikan kendaraan pribadi.
- Biaya pengasuhan dan perawatan anak, termasuk biaya pendidikan dan kesehatan.
- Biaya untuk bersosialisasi dengan tetangga dan teman.
- Tabungan untuk beribadah.
- Biaya perawatan orangtua.

## 2. Ada kemungkinan terjadi situasi atau kondisi di luar kendali misalnya:

- Biaya perawatan kesehatan anggota keluarga yang sakit keras.
- Dampak ekonomi karena bencana alam.
- Dampak kerugian usaha.

## 3. Persiapan keuangan untuk hari tua

---



## Pentingnya Pengelolaan Keuangan Keluarga

Akan ada tambahan biaya hidup, selain biaya-biaya rutin

Ada kemungkinan terjadi situasi atau kondisi di luar kendali

Persiapan keuangan untuk hari tua

# Kenali Sumber-sumber Penghasilan Keluarga

## **Pertama, penghasilan tetap atau penghasilan rutin (ditambah dengan bonus tahunan atau THR - tunjangan hari raya)**

- Didapatkan oleh karyawan atau pekerja kantor penuh waktu.
- Nominal yang kurang lebih sama akan mempermudah keluarga menyusun anggaran pengeluaran rutin.

## **Kedua, penghasilan usaha**

- Didapatkan oleh pengusaha.
- Penghasilannya berupa keuntungan yang didapatkan dari kegiatan berusaha.
- Penghasilan tidak sama setiap bulannya.

## **Ketiga, penghasilan tambahan**

- Dari membuka bisnis baru (misalnya: usaha jahit, usaha kue kering atau makanan ringan, menjualkan barang

dagangan orang lain dengan perjanjian bagi hasil), bekerja paruh waktu (misalnya: menjadi pengemudi ojek, guru les, berdagang setelah bekerja rutin), atau memanfaatkan aset keluarga (misalnya memanfaatkan lahan rumah untuk berjualan, bercocok tanam hidroponik, atau budidaya ikan, beternak ayam/burung/kambing, dibuat kios atau kos-kosan untuk disewakan, atau menyewakan motor dan/atau mobil yang tidak digunakan secara rutin untuk antar jemput anak sekolah, atau untuk para pengemudi taksi daring).

- Terutama untuk memenuhi keperluan mendadak/darurat atau ketika dalam keadaan tidak memiliki pendapatan (karena pencari nafkah utama sakit berkepanjangan, dipecat atau mengalami kerugian usaha, atau meninggal dunia).
  - Dapat digunakan untuk persiapan masa lanjut usia.
-



**Penghasilan Tetap  
+ Bonus Tahunan**



**Penghasilan Usaha**



**Penghasilan  
Tambahan**

*Bekerja paruh waktu  
Membuka bisnis baru  
Memanfaatkan aset Keluarga*

# **Kenali Sumber-sumber Penghasilan Keluarga**

# Kenali Sumber-sumber Pengeluaran Keluarga

Pada umumnya pengeluaran yang dilakukan oleh keluarga adalah sebagai berikut:

## 40% untuk biaya hidup dan pengeluaran rutin

- Kebutuhan tersebut berupa biaya makan sehari-hari, pakaian, peralatan rumah tangga, air, listrik, gas, pulsa telepon, kuota internet, biaya transportasi dan bahan bakar minyak, ongkos parkir, langganan televisi, biaya sekolah anak, biaya rekreasi dan hobi, dan sebagainya. Semua yang sifatnya kebutuhan pokok, sampai gaya hidup bisa dimasukkan dalam alokasi ini.

## 30% untuk cicilan dan tagihan

- Utamakan untuk membeli aset yang sifatnya produktif dan menunjang pekerjaan, misalnya: cicilan rumah, kendaraan dan peralatan untuk kebutuhan rutin. Dana untuk mengontrak atau menyewa rumah juga bisa dimasukkan ke dalam alokasi ini.
- 

## 20% untuk persiapan masa depan

- Bagian ini mencakup tabungan, deposito, dana darurat, asuransi jiwa dan kesehatan, dana pendidikan anak, dana pensiun, dana untuk DP rumah, reksadana, atau emas. Bila terjadi pengeluaran yang sifatnya darurat seperti masuk rumah sakit atau ada kerabat yang meninggal, maka posnya diambil dari alokasi ini.

## 10% untuk melakukan kebaikan

- Ini termasuk pengeluaran yang digunakan untuk beramal, sedekah, donasi maupun berzakat. Memberikan sebagian dari pendapatan kepada orangtua juga termasuk kebaikan.

Catatan: Besaran pengeluaran disesuaikan dengan kemampuan namun tetap memprioritaskan kebutuhan dasar/pokok keluarga

**40%**  
biaya hidup dan  
pengeluaran rutin

**30%**  
cicilan dan  
tagihan

**20%**  
persiapan  
masa depan

**10%**  
kebaikan

# Kenali Sumber-sumber Pengeluaran Keluarga



# Bedakan antara Kebutuhan dan Keinginan

## Kebutuhan

- Hal-hal yang perlu dan penting untuk didapatkan individu dalam keluarga, untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mentalnya.
  - Mencakup pembelian bahan makanan atau makanan jadi yang sehat, perlengkapan dan bumbu dapur, pakaian seragam, biaya sekolah dan kursus anak, pembayaran listrik, air, telepon, dan transportasi anggota keluarga, biaya peralatan dan perlengkapan untuk membersihkan rumah, serta dana untuk merawat kesehatan keluarga.
  - Dan untuk asuransi dan kegiatan perjalanan ibadah juga termasuk yang perlu disediakan jauh-jauh hari.
  - Perlu membuat anggaran keuangan keluarga yang disepakati bersama.
- 

## Penting:

Utamakan pemenuhan kebutuhan daripada keinginan agar pengeluaran keluarga kita menjadi terkendali.

## Keinginan

- Segala sesuatu yang bersifat tidak terlalu penting namun dapat dimiliki atau diwujudkan, jika ada kelebihan dana, atau melalui anggaran yang memang dengan sengaja disediakan untuk mewujudkannya.
- Misalnya, makan bersama keluarga satu bulan satu kali atau lebih di tempat yang menyenangkan, membeli peralatan elektronik tambahan, atau berjalan-jalan bersama keluarga, baik dalam wisata nusantara atau wisata ke mancanegara.

**Kebutuhan**



**Keinginan**



## **Bedakan antara Kebutuhan dan Keinginan**

Utamakan pemenuhan kebutuhan daripada keinginan agar pengeluaran keluarga kita menjadi terkendali.

# Kenali Aset Fisik yang Dimiliki atau yang Dapat Dimiliki oleh Keluarga

**Aset fisik adalah aset berupa barang-barang yang kelihatan jelas/nyata bentuk fisiknya:**

- Pertama, hewan ternak (kambing, sapi, kerbau, ayam, bebek)
- Kedua, properti (tanah, rumah, ruko, kios, kebun, sawah, apartemen)
- Ketiga, kendaraan
- Keempat, logam mulia (emas/platina) atau perhiasan

---

## **Catatan:**

- Aset perlu dikelola, supaya mendatangkan keuntungan. Jika tidak, malah akan menjadi beban tambahan.
- Bangunan rumah sebaiknya dimanfaatkan menjadi tempat usaha, atau disewakan.
- Tanah kosong sebaiknya ditanami, dijadikan kebun atau sawah.
- Kendaraan sebaiknya disewakan atau diperjualbelikan.
- Jika tidak, ada beban tambahan (pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan, dan biaya pemeliharaan rutin).



**hewan ternak**

**properti**

**kendaraan**

**logam mulia**

# **Kenali Aset Fisik yang Dimiliki atau yang Dapat Dimiliki oleh Keluarga**

# Kenali Aset Surat Berharga yang Dapat Dimiliki Keluarga

## Deposito

- Produk simpanan yang ditawarkan Bank, dengan minimal jumlah tertentu dan jangka waktu tertentu (tidak dapat diambil kapan saja).
- Relatif aman, dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- Nilai keuntungan relatif lebih kecil dibandingkan keuntungan dari saham atau reksadana, dan masih dipotong pajak.

## Obligasi

- Dikeluarkan oleh sebuah perusahaan atau oleh pemerintah.
- Pemegang obligasi disebut investor atau pemberi utang, memberikan dana pada pihak yang berutang.
- Pihak yang berutang (perusahaan atau pemerintah), akan membayar bunga pada kita secara rutin serta membayar pokok utangnya pada akhir periode utang.

## Reksadana

- Dikeluarkan oleh Manajer Investasi bekerjasama dengan Bank kustodian, berisi produk investasi saham, obligasi, deposito, dan produk pasar modal lainnya.

- Bisa dibeli dengan nilai sangat murah, mulai dari Rp. 100.000,- melalui Bank, Manajer Investasi ataupun agen penjual lainnya.
- Nilainya juga bisa naik turun.

## Unit Link

- Ditawarkan oleh perusahaan asuransi, umumnya dijual dalam paket bersamaan dengan asuransi jiwa, asuransi kesehatan, atau asuransi lainnya.
- Nilai investasi yang ada dalam unit link tidak bisa dicairkan secara keseluruhan karena asuransinya akan berhenti kalau manfaat investasinya dicairkan semua.

## Saham

- Surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas sebuah perusahaan, bisa dibeli di Bursa Efek melalui perusahaan sekuritas.
- Pembeli bisa mendapatkan keuntungan dalam bentuk kenaikan harga saham tersebut, dan juga dividen atau keuntungan bisnis yang mungkin dibagikan oleh perusahaan setiap tahunnya.
- Nilai saham bisa naik, tetapi juga bisa turun.

**DEPOSITO OBLIGASI REKSADANA UNIT LINK SAHAM**



**Kenali Aset Surat Berharga  
yang Dapat Dimiliki Keluarga**

# Langkah-langkah Pengelolaan Keuangan Keluarga

## 1 Buatlah catatan pemasukan/penghasilan keluarga

- Pertama, penghasilan rutin, berupa gaji setiap bulan.
- Kedua, penghasilan bisnis, baik dalam bentuk penghasilan tetap ataupun tidak tetap.
- Ketiga, penghasilan dari hasil aset (baik aset fisik maupun surat berharga), misalnya bunga deposito, atau hasil sewa properti.

## 2 Buatlah rencana pengeluaran keluarga

- Pertama, untuk persiapan masa depan (tabungan dan investasi).
  - Kedua, untuk cicilan produktif.
  - Ketiga, untuk pengeluaran rutin.
  - Keempat, untuk kebaikan.
- 

**3 Buatlah catatan pemasukan dan pengeluaran harian keluarga, untuk melihat seberapa baik perencanaan keuangan yang selama ini sudah dilakukan.**

## 4 Buatlah prioritas tujuan pengelolaan keuangan keluarga

- Pertama, menyiapkan dana darurat.
- Kedua, menyiapkan dana pendidikan anak.
- Ketiga, menyiapkan dana pensiun keluarga.

## 5 Persiapkan dana pensiun sejak dini

- Dana pensiun adalah salah satu sumber penghasilan yang Anda terima di masa tua.
- Anda diharuskan berdisiplin dalam membayar iuran secara rutin selama masih aktif bekerja
- Pada saat pensiun Anda akan menerima manfaat pensiun yang dibayarkan secara bulanan atau sekaligus.

# PRIORITAS



## Langkah-langkah Pengelolaan Keuangan Keluarga

catatan pemasukan/penghasilan keluarga | rencana pengeluaran keluarga | catat pemasukan dan pengeluaran harian  
prioritas tujuan pengelolaan keuangan keluarga | persiapkan dana pensiun sejak dini

# Berbagai Catatan Penting dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga

- Usaha halal + kerja keras + kesigapan memanfaatkan waktu = keberkahan bagi keluarga
  - Pastikan bahwa seluruh anggota keluarga telah memiliki tabungan pendidikan dan kesehatan.
  - Utamakan berbelanja secara tunai, dan hindari semaksimal mungkin berbelanja dengan menggunakan kartu kredit.
  - Biasakan pola hidup hemat dan produktif, di antaranya:
    - Memasak makanan sendiri
    - Biasakan menabung dan berinvestasi, cukupkan diri dengan kehidupan sederhana
    - Pikirkan peluang usaha lain untuk tambahan penghasilan keluarga
    - Hidup penuh syukur dan sabar, tidak tergoda untuk memuaskan keinginan berbelanja, apalagi yang berlebihan.
-



## **Berbagai Catatan Penting dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga**

**Usaha halal + kerja keras + kesigapan memanfaatkan waktu = keberkahan bagi keluarga**

Belanja tunai & hindari belanja kredit Biasakan pola hidup hemat dan produktif





# Bijak Mengelola Keuangan di Masa Pensiun

# Sudah Siapkah Anda Memasuki Masa Pensiun?

## Masa Pensiun:

- Masa setelah berhentinya seseorang dari bekerja untuk suatu institusi, baik instansi pemerintah maupun swasta.

## Penyebab seseorang pensiun:

- Permintaan sendiri (pensiun dini)
- Tawaran perusahaan
- Faktor usia
  1. Biasanya di antara usia 55-60 tahun.
  2. Normalnya usia 60 tahun.
  3. Masa pensiun dosen 65 tahun masa pensiun guru besar atau profesor 70 tahun.

Hasil survei (Paidi, 2013) menunjukkan bahwa 9 dari 10 karyawan di Indonesia tidak siap untuk menghadapi masa pensiun:

- Tidak dipersiapkan secara matang, lahir batin maupun finansial.
  - Baru mulai dipikirkan di usia 50-an, menjelang pensiun.
- 

## Sikap positif terhadap masa pensiun:

- Dikaruniai umur panjang.
- Beban keuangan keluarga sudah berkurang.
- Anak-anak sudah lebih mampu mandiri.
- Banyak waktu untuk kegiatan sosial dan ibadah, atau kegiatan bersenang-senang.
- Bisa tetap produktif dan kreatif dengan cara yang berbeda.

## Sikap negatif terhadap masa pensiun:

- Berkurangnya penghasilan.
- Kehilangan wewenang kerja dan pertemanan.
- Memasuki masa kurang produktif, tidak tahu harus berbuat apa.



## Sudah siapkah Anda memasuki Masa Pensiun?

Sikap terhadap masa pensiun bisa positif atau negatif

permintaan sendiri | pensiun karena tawaran perusahaan | faktor usia

# Hidup Bahagia di Masa Pensiun

## 1. Tetap aktif dan produktif secara fisik:

- Konsumsi makanan sehat dan vitamin penunjang.
- Olahraga ringan setiap hari (jalan kaki, senam pagi).
- Kegiatan rutin yang menyenangkan (merawat kebun, memasak, memelihara hewan kesayangan, merajut atau menjahit).
- Tidur dan istirahat secukupnya.
- Periksa kesehatan secara teratur

## 2. Tetap terhubung dan aktif secara sosial:

- Menyediakan waktu lebih banyak untuk pasangan, anak, dan cucu.
  - Tetap menjalin hubungan dengan rekan kerja di kantor atau teman sejak masa muda, juga sanak saudara (melalui telepon, tatap muka, atau pertemuan di dunia maya).
  - Terlibat dalam kegiatan di lingkungan RT/RW atau kelurahan (kerja bakti, rapat lingkungan, senam sehat jantung, penyuluh kesehatan, menjadi penyelia kegiatan anak muda).
  - Menjadi relawan rumah yatim piatu atau rumah wredha/jompo.
-



Tetap aktif dan produktif secara fisik

Tetap terhubung dan aktif secara sosial

# Hidup Bahagia di Masa Pensiun

### **3. Tetap aktif secara mental:**

- Belajar keterampilan baru (menjahit, bahasa asing, mengikuti seminar atau pelatihan sesuai minat).
  - Membaca buku yang pernah dibeli selama ini atau mengunjungi perpustakaan.
  - Mengerjakan hobi yang selama ini tertunda untuk dikerjakan (memancing ikan, bermain catur).
  - Menjadi pelatih, pengajar, atau pembicara di dalam pertemuan di kantor kelurahan atau di tempat publik lainnya untuk berbagi pengalaman atau keterampilan.
  - Menulis buah pikiran melalui buku atau artikel di media cetak atau media sosial.
- 

### **4. Tetap aktif secara spiritual:**

- Senantiasa bersyukur dalam hal kesehatan, penghasilan, dan keutuhan keluarga.
- Bersikap ikhlas dan berpikiran positif untuk segala hal yang masih dapat dinikmati sampai saat ini.
- Aktif dalam ibadah pribadi maupun kegiatan keagamaan berkelompok.



## Hidup Bahagia di Masa Pensiun

# Mempersiapkan Diri di Masa Pensiun

## 1. Buatlah perencanaan anggaran keuangan tahunan, bulanan, maupun harian.

- Perhitungkan kebutuhan bulanan (untuk pembelian sembako, transportasi, listrik, air, biaya pengobatan, dan lain-lain).
- Perhitungkan juga pengeluaran satu tahun sekali (misalnya: biaya pajak kendaraan, pajak tanah dan bangunan, pajak pribadi).

## 2. Catatlah realisasi pengeluaran harian.

- Dilakukan untuk mengevaluasi pengelolaan anggaran.
- Pemantauan perlu dilakukan dalam pencatatan harian agar tindakan perbaikan atauantisipasi dapat dikerjakan secepatnya.

## 3. Biasakanlah Pola Hidup Hemat dan Sederhana

- Di masa tua, kondisi keuangan berpotensi tidak stabil seperti di masa muda, biaya hidup perlu dipertimbangkan kembali.
- Rawat barang-barang dengan cermat agar bisa digunakan untuk jangka waktu panjang.
- Kegiatan berlibur atau hobi yang memakan biaya besar dikerjakan bilamana ada dana hasil usaha.

## 4. Tetaplah membiasakan kegiatan menabung

- Hasil tabungan sejak masa muda akan menjadi andalan untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa pensiun.
  - Makin banyak yang Anda tabungkan, makin tenteram hidup Anda di masa tua.
  - Menabung di masa tua, akan menambah kepastian bahwa kebutuhan hidup tetap tercukupi.
-



Perencanaan anggaran keuangan tahunan, bulanan, maupun harian

Catat pengeluaran harian

Biasakanlah pola hidup hemat dan sederhana

Tetaplah membiasakan kegiatan menabung

## Mempersiapkan Diri di Masa Pensiun

## **5. Kelola uang pensiun untuk mendapatkan penghasilan di masa tua:**

- Dengan berdagang atau berjualan produk.
  - Membuka usaha baru atau memodali usaha baru.
  - Berbagai alternatif: warung kelontong, pulsa telepon, jual kue kering atau makanan rumahan, katering, usaha tanaman hidroponik, pencucian kendaraan, pencucian pakaian, industri makanan ringan, penyewaan pakaian, usaha tata rias, dan sebagainya.
  - Pastikan Anda benar-benar berkomitmen penuh untuk menjalaninya, dan membuka diri untuk belajar tentang perkembangan kewirausahaan masa kini.
- 

## **6. Hindari kegiatan berhutang, apalagi kepada rentenir atau lembaga yang membungakan uang**

- Utang akan mengurangi penghasilan.
- Jika sampai terpaksa berhutang, untuk modal usaha, pilihlah berhutang di bank.
- Jangan berhutang demi mendapatkan barang-barang konsumtif (misalnya: kendaraan, tas, pakaian).
- Hindari berhutang dari lembaga atau perorangan yang menawarkan banyak kemudahan berhutang tetapi dengan bunga yang tinggi.



Kelola uang pensiun untuk mendapatkan penghasilan di masa tua & hindari hutang

# Mempersiapkan Diri di Masa Pensiun

## 7. Mengelola Aset yang dimiliki

Kenali aset fisik yang dimiliki atau yang dapat dimiliki oleh keluarga. Aset fisik adalah aset berupa barang-barang yang kelihatan jelas/nyata bentuk fisiknya:

1. Pertama, hewan ternak (kambing, sapi, kerbau, ayam, bebek)
2. Kedua, properti (tanah, rumah, ruko, kios, kebun, sawah, apartemen)
3. Ketiga, kendaraan
4. Keempat, logam mulia (emas/platina) atau perhiasan

---

### Catatan:

Aset perlu dikelola, supaya mendatangkan keuntungan. Jika tidak, malah akan menjadi beban tambahan

- Bangunan rumah sebaiknya dimanfaatkan menjadi tempat usaha, atau disewakan.
- Tanah kosong sebaiknya ditanami, dijadikan kebun atau sawah.
- Kendaraan sebaiknya disewakan atau diperjualbelikan
- Jika tidak, ada beban tambahan (pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan, dan biaya pemeliharaan rutin).

## 8. Berinvestasi risiko rendah dengan deposito

- Produk simpanan yang ditawarkan Bank, dengan minimal jumlah tertentu dan jangka waktu tertentu.
- Nilai keuntungan relatif lebih kecil dibandingkan keuntungan dari saham atau reksadana, dan masih dipotong pajak.
- Relatif aman, karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).



**ASET**

**INVESTASI**

Kelola aset & berinvestasi risiko rendah dengan deposito

**Mempersiapkan Diri di Masa Pensiun**

Ada cukup banyak lansia Indonesia yang masih mampu berperan dari segi profesional dan vokasional untuk mencapai derajat kemandirian dan kualitas hidup yang prima. Lansia mapan dan produktif memiliki banyak kelebihan, baik dari sisi kemampuan maupun kesempatan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas diri dan hidupnya.

- Bila Lansia sebagai seorang dokter, ia dapat melakukan promosi kesehatan bagi masyarakat miskin.
- Bila Lansia sebagai seorang ahli gizi, ia dapat melakukan konseling gizi dan pendampingan kepada para Lansia lain untuk berperilaku hidup sehat.

- Bila Lansia sebagai seorang pengacara, ia dapat memberikan penyuluhan tentang hak-hak hukum bagi masyarakat.
  - Bila Lansia sebagai seorang insinyur, ia yang membantu masyarakat untuk membangun jembatan atau jalan di desa atau bangunan lainnya.
-



**Ahli Gizi**



**Pengacara**



**Insinyur**



**Dokter**



**Guru**

# **Berbagai Alternatif Usaha Produktif**

**yang Masih Dapat Dikerjakan Lansia Mapan dan Profesional**

Lansia (terutama perempuan) berpeluang untuk melakukan pengasuhan kepada anggota keluarga atau anak-cucu yang membutuhkan nasihat/teladan, dan memerlukan pendampingan dalam melakukan kegiatan pribadi sehari-hari.

Lansia yang sudah lama pensiun juga dapat mempunyai pekerjaan sampingan sebagai mentor bagi rekan-rekan yang masih aktif. Ia dapat memberikan kearifan, pengetahuan, dan pengalaman di bidang masing-masing.

Lansia menjadi relawan sosial untuk masalah pengentasan kemiskinan, sebagai kader kesehatan, pendamping di Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) dan sebagainya.

### **1. Usaha pertanian dan peternakan**

- Tanaman hias: bunga-bunga, palem, atau bonsai
- Tanaman pangan: tomat, cabe, jagung, sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat keluarga (toga)
- Tanaman hidroponik
- Peternakan: ayam, bebek, atau kambing
- Perikanan: ikan hias, ikan tambak, atau ikan kolam

### **2. Usaha industri kecil dan rumah tangga**

- Kerajinan: batik, perak, emas, kulit, kayu, atau rotan
- Anyaman: bambu dan rotan
- Kue jajanan pasar dan minuman
- Mebel: kursi, meja, dan lemari
- Produk kreatif: kerajinan daur ulang, sampah non organik, pupuk cair
- Kesenian dan budaya, seperti: lukisan, tarian, grup musik

### **3. Usaha perdagangan dan jasa**

- Warung makanan dan minuman atau katering
- Toko kelontong, sembako, atau bahan bakar
- Kios oleh-oleh makanan khas daerah
- Warung pos, pulsa telepon, internet
- Kios kerajinan tangan, souvenir, rangkaian bunga
- Pemandu wisata
- Rias pengantin dan penyewaan pakaian pengantin
- Pencucian kendaraan
- Pencucian pakaian (*laundry*)
- Pengobatan tradisional: jamu, pijat sehat
- Penitipan anak atau perawatan lansia rentan



usaha pertanian  
dan peternakan



usaha industri kecil  
dan rumah tangga



usaha perdagangan  
dan jasa

# Berbagai Peluang dalam Pengembangan

Industri dan Usaha Ekonomi Produktif  
yang Dapat Dilakukan Lansia

# Tim Penyusun

Pengarah \_\_\_\_\_

Deputi Bidang Keluarga Sejahtera  
dan Pemberdayaan Keluarga  
**M. Yani**

Penanggung Jawab \_\_\_\_\_

Direktur Pemberdayaan Ekonomi Keluarga  
**Eli Kusnaeli**

Tim Penulis \_\_\_\_\_

**Galuh Risyanti**  
**Feny Nur Anggraeni**  
**Purwitasari Septiya Negari**  
**Andhyka Pratama**

Editor \_\_\_\_\_

**Henny Wirawan**  
**Meliora Consulting and Learning Academy**

Layout & Design \_\_\_\_\_

**Josep Andrians**  
**Meliora Consulting and Learning Academy**



2020